

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keseimbangan Air di Sawah.....	30
Gambar 2.2 Daerah Penyelesaian Fungsi dengan Program Linier	32
Gambar 2.3 Bukti Desain Formula yang Diakui Pemerintah	34
Gambar 2.4 Kondisi Optimal yang Diharapkan (<i>Expected Condition</i>)	36
Gambar 3.1 Peta Daerah Irigasi Cimulu	38
Gambar 3.2 Lokasi Sungai Ciloseh Berdasarkan Citra Satelit	39
Gambar 3.3 Kondisi Bendung Cimulu.....	39
Gambar 3.4 <i>User Interface</i> POM-QM	45
Gambar 3.5 <i>Form</i> untuk Keperluan <i>Linear Programming</i>	45
Gambar 3.6 <i>Interface</i> Awal <i>Linear Programming</i>	46
Gambar 3.7 Pengisian Tabel Fungsi Tujuan dan Fungsi Kendala.....	46
Gambar 3.8 Hasil Optimalisasi dengan POM-QM	47
Gambar 3.9 Contoh Penggunaan Microsoft Excel untuk Pengolahan Data	47
Gambar 3.10 <i>Flowchart</i> Penelitian	49
Gambar 4.1 Evapotranspirasi potensial Daerah Irigasi Cimulu.....	53
Gambar 4.2 Grafik Curah Hujan Efektif Padi dan Palawija	57
Gambar 4.3 Grafik histogram bilangan random normal	59
Gambar 4.4 Hasil Pembangkitan Debit Tahun 2014-2018	60
Gambar 4.5 Grafik keberadaan <i>trend</i> hasil pembangkitan data debit.....	62
Gambar 4.6 Grafik keberadaan <i>trend</i> data debit historis	62
Gambar 4.7 Debit Andalan Q80% untuk Debit Eksisting dan Debit Bangkitan	64

Gambar 4.8 Hasil Simulasi untuk Menghasilkan Luas Optimum Berbasis Pemenuhan Kebutuhan Air dengan POM-QM for Windows 5.3	81
Gambar 4.9 Hasil Simulasi untuk Menghasilkan Luas Optimum Berbasis Keuntungan Optimum dengan POM-QM for Windows 5.3	84
Gambar 4.10 Neraca air awal tanam Mei-2 Q80 eksisting keuntungan optimum luas lahan potensial 1546,2 ha	87
Gambar 4.11 Neraca air awal tanam Mei-2 Q80 bangkitan keuntungan optimum luas lahan potensial 1546,2 ha	88
Gambar 4.12 Neraca air awal tanam Mei-2 Q80 eksisting pemenuhan kebutuhan air luas lahan potensial 1546,2 ha.....	88
Gambar 4.13 Neraca air awal tanam Mei-2 Q80 bangkitan pemenuhan kebutuhan air luas lahan potensial 1546,2 ha.....	88
Gambar 4.14 Neraca air awal tanam Mei-2 Q80 eksisting keuntungan optimum luas lahan potensial 1032,48 ha	89
Gambar 4.15 Neraca air awal tanam Mei-2 Q80 bangkitan keuntungan optimum luas lahan potensial 1032,48 ha	89
Gambar 4.16 Neraca air awal tanam Mei-2 Q80 eksisting pemenuhan kebutuhan air luas lahan potensial 1032,48 ha.....	89
Gambar 4.17 Neraca air awal tanam Mei-2 Q80 bangkitan pemenuhan kebutuhan air luas lahan potensial 1032,48 ha.....	90
Gambar 4.18 Grafik Hubungan Luas Lahan, Faktor k, dan Faktor r untuk MT-1 dan Grafik Hubungan Luas Lahan dan Net Benefit untuk MT-1	93
Gambar 4.19 Grafik Hubungan Luas Lahan, Faktor k, dan Faktor r untuk MT-2 dan Grafik Hubungan Luas Lahan dan Net Benefit untuk MT-2	94
Gambar 4.20 Grafik Hubungan Luas Lahan, Faktor k, dan Faktor r untuk MT-3 dan Grafik Hubungan Luas Lahan dan Net Benefit untuk MT-3	94

Gambar 4.21 Grafik hubungan faktor k, faktor r, benefit optimum dan lahan berisiko awal tanam Mei-1 pada MT-1 pola tanam eksisting dengan debit eksisting	100
Gambar 4.22 Grafik hubungan faktor k, faktor r, benefit optimum dan lahan berisiko awal tanam Mei-1 pada MT-1 pola tanam RTTG dengan debit eksisting.....	100
Gambar 4.23 Grafik hubungan faktor k, faktor r, benefit optimum dan lahan berisiko awal tanam Mei_2 pada MT-1 pola tanam eksisting dengan debit eksisting	100
Gambar 4.24 Grafik hubungan faktor k, faktor r, benefit optimum dan lahan berisiko awal tanam Mei_2 pada MT-1 pola tanam RTTG dengan debit eksisting.....	101
Gambar 4.25 Grafik hubungan faktor k, faktor r, benefit optimum dan lahan berisiko awal tanam Jun_1 pada MT-1 pola tanam eksisting dengan debit eksisting	101
Gambar 4.26 Grafik hubungan faktor k, faktor r, benefit optimum dan lahan berisiko awal tanam Jun_1 pada MT-1 pola tanam RTTG dengan debit eksisting.....	101
Gambar 4.27 Grafik hubungan faktor k, faktor r, benefit optimum dan lahan berisiko awal tanam Jun_2 pada MT-1 pola tanam eksisting dengan debit eksisting	102
Gambar 4.28 Grafik hubungan faktor k, faktor r, benefit optimum dan lahan berisiko awal tanam Jun_2 pada MT-1 pola tanam RTTG dengan debit eksisting.....	102
Gambar 4.29 Grafik hubungan faktor k, faktor r, benefit optimum dan lahan berisiko awal tanam Sept_2 pada MT-3 pola tanam eksisting dengan debit eksisting	102
Gambar 4.30 Grafik hubungan faktor k, faktor r, benefit optimum dan lahan berisiko awal tanam Okt_1 pada MT-3 pola tanam eksisting dengan debit eksisting	103

Gambar 4.31 Grafik hubungan faktor k, faktor r, benefit optimum dan lahan berisiko awal tanam Okt_2 pada MT-3 pola tanam eksisting dengan debit eksisting	103
Gambar 4.32 Grafik hubungan faktor k, faktor r, benefit optimum dan lahan berisiko awal tanam Nov_1 pada MT-3 pola tanam eksisting dengan debit eksisting	103
Gambar 4.33 Grafik hubungan faktor k, faktor r, benefit optimum dan lahan berisiko awal tanam Juni-1 pada MT-1 pola tanam eksisting dengan debit bangkitan.....	104
Gambar 4.34 Grafik hubungan faktor k, faktor r, benefit optimum dan lahan berisiko awal tanam Juni-1 pada MT-1 pola tanam RTTG dengan debit bangkitan	104